

ABSTRAKSI

Penganggaran memiliki dampak pada perilaku manusia seperti penciptaan senjangan anggaran. Senjangan anggaran ialah perbedaan antara anggaran yang dinyatakan dan estimasi terbaik yang secara jujur dapat diprediksikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh partisipasi penganggaran, informasi asimetri, dan budaya organisasi terhadap senjangan anggaran di sekolah menengah negeri di Kabupaten Kudus.

Populasi dalam penelitian ini adalah 35 Sekolah Menengah Negeri dengan responden kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, dan wakil bendahara. Data diperoleh dengan metode penyebaran kuesioner dan menggunakan skala pengukuran Likert dengan skor nilai 1 s.d 5 dan 1 s.d 7. Teknik analisis yang digunakan adalah Regresi Linear Berganda dengan pengolahan data menggunakan *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 19.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa hipotesis satu yang diajukan, tidak diterima. Partisipasi penganggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran (H1). Hipotesis dua dan tiga yang diajukan, semuanya diterima. Informasi asimetri berpengaruh positif dan signifikan terhadap senjangan anggaran (H2) sedangkan budaya organisasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap senjangan anggaran di sekolah menengah negeri.

Kata-kata kunci: Partisipasi Penganggaran, Informasi Asimetri, Budaya Organisasi, Senjangan Anggaran